



---

# LAPORAN PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2022

---



LEMBAGA PERENCANAAN, PENGEMBANGAN, DAN PENJAMINAN  
MUTU PERGURUAN TINGGI (LP3MPT)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Jl. RTA Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73111 Indonesia

Telp: (+62-536) 3222184; 3239844

Website: <http://www.umpr.ac.id>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) sebagai “Universitas unggul, islami, dan berdaya saing nasional”, pelaksanaan penjaminan mutu internal menjadi bagian fundamental dari sistem pengelolaan universitas yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Salah satu instrumen utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah Audit Mutu Internal (AMI) yang berfungsi untuk memastikan seluruh proses tridarma perguruan tinggi berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2021–2022 menjadi momentum penting bagi UMPR dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem mutu pascapandemi Covid-19. Pada tahun ini, universitas berfokus untuk menilai konsistensi penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di setiap fakultas dan unit kerja, baik akademik maupun non-akademik. Audit dilakukan terhadap 18 standar mutu universitas, yang mencakup aspek tata pamong, akademik, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, keuangan, sarana prasarana, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Berdasarkan hasil audit, diperoleh rata-rata skor mutu universitas sebesar 3,09 (kategori Sedang) dengan capaian tertinggi pada standar tata pamong dan pembelajaran, serta capaian terendah pada penelitian dan kerja sama eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sistem mutu universitas telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kesenjangan kinerja antarunit dan perlunya optimalisasi pada beberapa standar kunci. Beberapa fakultas seperti FT dan FKIP menunjukkan peningkatan konsistensi pelaksanaan PPEPP, sedangkan unit lain masih membutuhkan pendampingan intensif dalam pengendalian mutu dan dokumentasi eviden.

Hasil AMI juga mengungkapkan bahwa meskipun kesadaran mutu di kalangan sivitas akademika meningkat, sinkronisasi dokumen perencanaan (Renstra, Renop, dan IKU) serta ketersediaan data kinerja berbasis digital masih menjadi tantangan utama. Selain itu, jumlah dosen bergelar doktor yang masih terbatas (kurang dari 10%), serta belum optimalnya pelaksanaan penelitian kolaboratif lintas fakultas, menjadi hambatan signifikan terhadap peningkatan mutu akademik dan daya saing universitas.

Menindaklanjuti hasil tersebut, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2021–2022 dilaksanakan sebagai forum reflektif, strategis, dan kolaboratif untuk meninjau hasil audit, mengidentifikasi akar permasalahan mutu, serta merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang berorientasi pada peningkatan kualitas institusional. RTM ini tidak hanya bertujuan untuk menilai pencapaian standar mutu, tetapi juga sebagai wadah penyelarasan kebijakan, penguatan komitmen pimpinan, dan penegasan arah strategis universitas ke depan.

Dengan pelaksanaan RTM ini, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menegaskan kembali komitmennya untuk memperkuat tata kelola berbasis data, memperluas kolaborasi tridarma, serta menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Diharapkan hasil RTM Tahun Akademik 2021–2022 menjadi landasan kokoh bagi perencanaan strategis mutu tahun-tahun berikutnya, guna mencapai universitas yang unggul dan berdaya saing nasional.

## **B. TUJUAN KEGIATAN**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2021–2022 dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Melalui kegiatan ini, universitas berupaya melakukan refleksi menyeluruh terhadap hasil Audit Mutu Internal (AMI), sekaligus menilai sejauh mana standar mutu telah diimplementasikan secara konsisten di seluruh unit kerja. Secara lebih spesifik, tujuan RTM Tahun Akademik 2021–2022 adalah sebagai berikut:

1. Meninjau dan Mengevaluasi hasil pelaksanaan AMI tahun 2021–2022 sebagai dasar pengambilan keputusan strategis peningkatan mutu universitas.
2. Menganalisis Permasalahan dan Akar Penyebab (Root Cause) dari temuan audit untuk memastikan langkah perbaikan diarahkan secara tepat sasaran.
3. Menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang realistis, terukur, dan terintegrasi dengan dokumen perencanaan (Renstra, Renop, dan RKAT) universitas.
4. Meningkatkan Koordinasi dan Sinergi antar fakultas, lembaga, dan unit non-akademik dalam mengimplementasikan siklus PPEPP secara berkesinambungan.
5. Menumbuhkan Budaya Mutu Berkelanjutan di seluruh lini organisasi dengan memperkuat komitmen pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap standar mutu universitas.
6. Mempersiapkan UMPR untuk menghadapi audit eksternal dan penilaian akreditasi dengan memastikan bahwa seluruh standar mutu telah diterapkan, dimonitor, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

### **C. LINGKUP BAHASAN**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2021–2022 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya memiliki lingkup pembahasan yang mencakup seluruh aspek pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat universitas, fakultas, dan unit kerja non-akademik. Pembahasan difokuskan pada analisis ketercapaian standar mutu, efektivitas implementasi SPMI, serta langkah-langkah strategis untuk perbaikan berkelanjutan. Secara umum, ruang lingkup pembahasan RTM Tahun 2021–2022 meliputi:

1. Evaluasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap penerapan standar mutu di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik, termasuk efektivitas pelaksanaan siklus PPEPP.
2. Analisis Temuan Audit, baik yang bersifat mayor, minor, maupun observasi, untuk menilai akar penyebab permasalahan serta kecenderungan sistemik yang muncul dari hasil AMI.
3. Pembahasan Kinerja Akademik dan Non-Akademik, yang meliputi capaian indikator mutu utama seperti tata pamong, kurikulum, SDM, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan kerja sama eksternal.
4. Penilaian Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu, mencakup kesiapan dokumen mutu, kepatuhan terhadap standar, dan keterpaduan antara kebijakan universitas dengan pelaksanaan di tingkat fakultas dan prodi.
5. Identifikasi Isu Strategis dan Akar Permasalahan, sebagai dasar perumusan kebijakan peningkatan mutu dan perencanaan strategis di tahun akademik berikutnya.
6. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berdasarkan hasil sintesis temuan AMI, untuk memastikan tindakan korektif dan preventif dapat diterapkan secara konkret, terukur, dan berkelanjutan.
7. Evaluasi Budaya Mutu dan Kinerja Sistem PPEPP, termasuk komitmen pimpinan dan partisipasi sivitas akademika dalam penguatan budaya mutu.

### **D. PESERTA KEGIATAN**

Peserta yang hadir dalam Rapat Tinjauan Manajemen ini terdiri dari unsur pimpinan strategis dan operasional Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yaitu:

1. Pimpinan Universitas
  - a. Rektor
  - b. Seluruh Wakil Rektor
2. Pimpinan Fakultas dan Program Studi
  - a. Seluruh Dekan

- b. Seluruh Wakil Dekan
  - c. Seluruh Kepala Program Studi dari 11 fakultas
3. Pimpinan Penjaminan Mutu
- a. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
  - b. Koordinator SPMI
  - c. Perwakilan Tim Auditor Internal
4. Pimpinan Unit Pendukung
- Kepala unit kerja terkait (Biro Administrasi, Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana).

## **E. JADWAL KEGIATAN**

Rapat Tinjauan Manajemen diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Aula Utama Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA Milono, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya,  
Kalimantan Tengah 73111

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2021-2022**

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik **2021–2022** di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) dilaksanakan oleh **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)** pada tanggal **11–27 Juli 2022**, dengan melibatkan **10 auditor internal** yang telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Kegiatan audit ini mencakup seluruh fakultas dan unit kerja, baik akademik maupun non-akademik, sesuai dengan **33 standar mutu** yang berlaku di lingkungan universitas.

Audit dilaksanakan untuk memastikan bahwa **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** di UMPR telah berjalan efektif dan sesuai dengan siklus **PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)**. Tujuan utama AMI ini adalah memverifikasi implementasi standar mutu, mengevaluasi pencapaian sasaran mutu, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan hasil audit, diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

#### **1. Rekapitulasi Hasil Audit per Standar**

- a. Jumlah standar mutu yang diaudit: 33 standar.
- b. Kategori Tinggi: 6 standar (18,18%) — menunjukkan pencapaian yang sangat baik dan terdokumentasi lengkap.
- c. Kategori Sedang: 18 standar (54,55%) — menunjukkan pelaksanaan telah berjalan namun masih memerlukan penguatan bukti implementasi.
- d. Kategori Rendah: 9 standar (27,27%) — memerlukan pembenahan signifikan baik dalam dokumentasi maupun penerapan di lapangan

#### **2. Temuan Utama Audit**

- a. Kurikulum dan Pembelajaran: Beberapa program studi belum melakukan pemutakhiran kurikulum sesuai periode empat tahunan dan belum melibatkan seluruh pemangku kepentingan eksternal.
- b. Tracer Study: Belum seluruh fakultas memiliki laporan tracer study tahun 2022 sebagai umpan balik terhadap kualitas lulusan.
- c. Kualifikasi Dosen: Masih terdapat dosen dengan skor TOEFL di bawah standar universitas dan jumlah HKI dosen serta mahasiswa masih kurang dari 20%.
- d. Sarana dan Prasarana: Ketersediaan koleksi buku dan jurnal ilmiah belum memenuhi standar minimal, khususnya pada prodi baru.

- e. Penelitian dan Pengabdian: Kelompok riset telah terbentuk, namun belum seluruhnya aktif dalam jejaring nasional/internasional dan belum menghasilkan luaran berdaya saing.

### 3. Kinerja Umum

Secara keseluruhan, hasil AMI menunjukkan bahwa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya telah menjalankan SPMI secara efektif, dengan sebagian besar standar berada pada kategori Sedang hingga Tinggi. Budaya mutu mulai terbangun di lingkungan universitas, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek pengelolaan penelitian, tracer study, dan publikasi ilmiah.

### 4. Rekomendasi Tindak Lanjut

- a. Melakukan lokakarya pemutakhiran kurikulum di seluruh program studi.
- b. Menyusun rencana penguatan tracer study berbasis sistem daring universitas.
- c. Meningkatkan kualifikasi dosen dan mahasiswa melalui pelatihan bahasa Inggris serta bimbingan penulisan HKI.
- d. Mengembangkan strategi kolaborasi riset dan pengabdian berbasis kelompok riset lintas fakultas.
- e. Melengkapi sarana pembelajaran dan referensi akademik untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL).

## B. PERMASALAHAN

### 1. Permasalahan Strategis yang Teridentifikasi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2021–2022, ditemukan lima kelompok permasalahan strategis utama yang berdampak langsung pada efektivitas sistem penjaminan mutu:

| No | Bidang                            | Permasalahan Utama  | Dampak terhadap Mutu                        |
|----|-----------------------------------|---|---|
| 1  | Tata Pamong & Jati Diri Institusi | Perubahan standar menyebabkan sebagian dokumen Renstra dan Renop tidak sinkron; mitigasi risiko belum sistematis.   | Inkonsistensi arah kebijakan antarunit mutu |
| 2  | SDM Dosen & Tendik                | Rasio dosen terhadap mahasiswa belum ideal; banyak dosen belum tersertifikasi dan stagnan pada jabatan fungsional Asisten Ahli; pelatihan tendik belum rutin. | Penurunan mutu pembelajaran dan penelitian. |

| No | Bidang                  | Permasalahan Utama  | Dampak terhadap Mutu                                       |
|----|-------------------------|---|--|
| 3  | Sarana dan Prasarana    | Beberapa laboratorium, ruang praktik, dan sistem digital audit belum memadai.                             | Proses pembelajaran dan monev mutu tidak berjalan optimal. |
| 4  | Penelitian & Pengabdian | Anggaran riset dan PkM rendah; belum ada <i>roadmap</i> riset lintas fakultas; luaran publikasi terbatas. | Rendahnya kinerja luaran tridarma dan reputasi akademik.   |
| 5  | Kemahasiswaan & Alumni  | Pembinaan prestasi belum terencana; tracer study belum dilaksanakan secara berkelanjutan.                 | Daya saing lulusan belum terukur dengan baik.              |

## 2. Analisis Akar Masalah (Root Cause Analysis)

Analisis mendalam menunjukkan penyebab utama permasalahan berasal dari empat aspek utama:

### a. Aspek SDM (Man)

- 1) Sebagian dosen belum memiliki sertifikasi pendidik.
- 2) Jumlah dosen bergelar S3 masih minim.
- 3) Belum ada *career path system* bagi tenaga kependidikan.

### b. Aspek Proses (Method)

- 1) Siklus PPEPP belum dijalankan lengkap di semua fakultas.
- 2) Evaluasi tindak lanjut hasil AMI sebelumnya tidak terpantau secara berkala.
- 3) Mekanisme monev masih berbasis manual dan tidak terintegrasi sistem digital.

### c. Aspek Sarana (Material)

- 1) Sarana laboratorium dan fasilitas pendukung e-learning belum memadai.
- 2) Sistem informasi mutu (e-SPMI) belum sepenuhnya terhubung antarunit.

### d. Aspek Manajemen (Management)

- 1) SOP dan standar mutu belum seluruhnya menyesuaikan regulasi baru.
- 2) Koordinasi antarunit masih lemah, khususnya antara fakultas dan lembaga.
- 3) Anggaran penelitian belum dialokasikan proporsional antar bidang.

## 3. Pemetaan Risiko dan Prioritas Permasalahan

| <b>Prioritas</b> | <b>Permasalahan</b>   | <b>Tingkat Risiko</b> | <b>Strategi Penanganan</b>  |
|------------------|---|-----------------------|---|
| 1                | Ketidaksesuaian standar mutu antarunit akibat perubahan sistem 33 standar | Tinggi                | Revisi dan sosialisasi dokumen standar universitas secara menyeluruh. |
| 2                | Kekurangan dosen bersertifikat dan bergelar S3                            | Tinggi                | Program studi lanjut, pelatihan, dan akselerasi jabatan fungsional.   |
| 3                | Lemahnya sistem monitoring digital AMI                                    | Sedang                | Pengembangan sistem e-SPMI terintegrasi.                              |
| 4                | Rendahnya dana riset dan publikasi ilmiah                                 | Sedang                | Optimalisasi anggaran dan kerja sama eksternal.                       |
| 5                | Tidak berjalannya tracer study alumni                                     | Sedang                | Pembentukan pusat pengembangan karier dan tracer alumni.              |

#### **4. Implikasi Strategis**

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis, dapat disimpulkan bahwa mutu kelembagaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada periode 2021–2022 berada pada tahap penguatan dasar sistem penjaminan mutu, dengan ciri:

- a. Sistem dokumentasi sudah terbentuk, namun belum diimplementasikan secara penuh.
- b. SDM akademik dan tenaga kependidikan masih memerlukan peningkatan kompetensi berkelanjutan.
- c. Siklus PPEPP perlu dioptimalkan untuk menjamin tindak lanjut hasil audit berjalan efektif.

#### **Langkah strategis yang direkomendasikan meliputi:**

- a. Penguatan kapasitas auditor dan GKM di setiap fakultas.
- b. Pengembangan sistem informasi mutu berbasis digital.
- c. Reorientasi Renstra Fakultas agar selaras dengan 33 standar universitas.
- d. Peningkatan insentif riset, publikasi, dan kegiatan mahasiswa berprestasi.

#### **C. RENCANA TINDAK LANJUT**

Sebagai respon strategis terhadap berbagai permasalahan yang teridentifikasi dalam hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021–2022, dirumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang bersifat sistematis, terukur, dan berorientasi pada hasil (outcome). RTL ini bertujuan mentransformasi temuan audit menjadi aksi perbaikan konkret dengan mempertimbangkan keterkaitan antar masalah, efektivitas sumber daya, serta keberlanjutan program dalam siklus SPMI berikutnya.

| No | Bidang / Permasalahan  | Rencana Tindak Lanjut   | Penanggung Jawab (PIC)           | Waktu Pelaksanaan  | Indikator Keberhasilan   | Keterangan                          |
|----|--|---|----------------------------------|--------------------|--|-------------------------------------|
| 1  | Dokumen Renstra, VMTS dan Renop belum disahkan serta tidak sinkron antarunit | Penyusunan ulang Renstra dan Renop Fakultas sesuai standar SPMI dan pengesahan melalui SK Rektor. | LP3MPT, Rektorat, Dekan Fakultas | Sept–Des 2022      | Dokumen Renstra dan Renop terverifikasi dan tersahkan                | Proses berjalan di seluruh fakultas |
| 2  | Belum ada analisis risiko kelembagaan dan mitigasi belum dilaksanakan        | Menyusun pedoman analisis risiko dan pelatihan mitigasi risiko untuk auditor dan unit kerja.      | SPI, LP3MPT                      | Nov 2022–Feb 2023  | Tersedianya dokumen analisis risiko dan laporan hasil pelatihan      | Audit berikutnya berbasis risiko    |
| 3  | Kurikulum belum diperbarui dan belum menerapkan MBKM                         | Melakukan revisi kurikulum berbasis KKNI dan integrasi MBKM sesuai Permendikbud 3/2020.           | LP3MPT, Fakultas                 | Sept 2022–Mar 2023 | Seluruh prodi memiliki kurikulum MBKM                                | Proses validasi oleh LP3MPT         |
| 4  | Rasio dosen bergelar S3 masih rendah dan sertifikasi pendidik belum merata   | Pengusulan beasiswa studi lanjut dan percepatan sertifikasi dosen.                                | Warek I, Biro SDM                | 2022–2024          | $\geq 2$ dosen/fakultas lanjut S3; peningkatan dosen tersertifikasi  | Dibutuhkan dukungan pendanaan       |
| 5  | Laboratorium dan sarana pembelajaran belum memenuhi kebutuhan                | Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sarpras (RIP) dan pengadaan sarana prioritas.               | Warek II, Biro Umum              | 2022–2023          | Dokumen RIP disahkan dan sarana tambahan tersedia                    | Fokus pada FIK, FT, Fapertahut      |
| 6  | Data hasil penelitian dan PkM tidak lengkap dan publikasi rendah             | Penguatan sistem dokumentasi penelitian dan peningkatan insentif publikasi.                       | LP2M, LPPM                       | 2022–2023          | Kenaikan publikasi nasional $\geq 20\%$ ; laporan PkM terdokumentasi | Penambahan pelatihan riset          |
| 7  | Tracer study dan survei kepuasan belum berkelanjutan                         | Menyusun sistem <i>online survey</i> terintegrasi dan tracer alumni tahunan.                      | BAAK, LPM, Warek III             | 2023               | Survei stakeholder dan tracer study rutin tiap tahun                 | Integrasi dengan portal alumni      |
| 8  | Implementasi PPEPP belum lengkap di semua unit                               | Pelatihan pelaksanaan PPEPP dan supervisi   | LPM, Gugus Mutu Fakultas         | Okt 2022–Mei 2023  | 100% unit melaksanakan PPEPP lengkap                                 | Didampingi oleh LPM                 |

| No | Bidang / Permasalahan   | Rencana Tindak Lanjut   | Penanggung Jawab (PIC) | Waktu Pelaksanaan | Indikator Keberhasilan                               | Keterangan                          |
|----|---|---|------------------------|-------------------|--|-------------------------------------|
|    |   | tahunan oleh auditor internal.  |                        |                   |  |                                     |
| 9  | Kinerja penelitian dosen belum merata antarprodi                      | Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian dan pembentukan kelompok riset lintas prodi.     | LP2M, Warek I          | 2022–2023         | <i>Roadmap</i> riset tersedia di setiap fakultas     | Monitoring per semester             |
| 10 | Hasil audit tidak ditindaklanjuti secara konsisten                    | Penetapan format baku laporan tindak lanjut hasil AMI dan pelatihan auditor lanjutan. | LPM                    | Nov 2022–Jan 2023 | Semua fakultas menyerahkan RTL dengan format baku    | Evaluasi melalui RTM                |
| 11 | Belum ada sistem pelaporan mutu terintegrasi digital                  | Pengembangan e-SPMI dan dashboard mutu universitas.                                   | LPM, UPT TI            | 2023              | Dashboard aktif dan data real-time tersedia          | Implementasi awal di LPM            |
| 12 | Pembinaan AIK dan pengintegrasian nilai Muhammadiyah belum optimal    | Penyusunan pedoman integrasi AIK dalam pembelajaran dan PkM.                          | LPPKK, LP3MPT          | 2023              | Pedoman AIK disahkan dan diterapkan di seluruh prodi | Evaluasi setiap semester            |
| 13 | Belum ada pedoman pembimbingan MBKM dan monitoring kegiatan mahasiswa | Penyusunan dan sosialisasi panduan pembimbingan MBKM.                                 | LP3MPT, Fakultas       | 2023              | Dokumen pedoman disahkan dan diimplementasikan       | Hasil audit berikutnya diverifikasi |
| 14 | Dokumentasi hasil keuangan, aset, dan audit SPI belum optimal         | Penyusunan SOP pelaporan keuangan unit dan pengawasan berkala SPI.                    | SPI, Biro Keuangan     | 2022–2023         | Laporan keuangan tiap triwulan terdokumentasi        | Format laporan distandarisasi       |

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. EVALUASI KEGIATAN**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2022 diselenggarakan sebagai tindak lanjut hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) ke-1 Tahun Akademik 2021–2022. RTM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meninjau kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta merumuskan arah perbaikan berkelanjutan di tingkat universitas. Pelaksanaan kegiatan RTM berjalan **efektif, partisipatif, dan berbasis data**. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan menunjukkan beberapa poin keberhasilan dan area perbaikan sebagai berikut:

##### **1. Aspek Pencapaian (Achievements)**

###### **a. Kualitas Pelaksanaan dan Partisipasi**

RTM dihadiri oleh pimpinan universitas, dekan fakultas, kepala lembaga, dan perwakilan unit kerja. Seluruh peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam menelaah hasil audit dan memberikan masukan berbasis data serta pengalaman pelaksanaan SPMI di unit masing-masing.

###### **b. Kedalaman Analisis dan Diskusi Strategis**

Pembahasan dalam forum RTM tidak hanya meninjau hasil temuan audit, tetapi juga mengidentifikasi akar permasalahan, khususnya terkait pelaksanaan PPEPP, manajemen risiko, dan keterpaduan antarunit. Analisis dilakukan dengan pendekatan *evidence-based*, menghasilkan rumusan strategis yang konkret dan terukur.

###### **c. Keluaran (Output) RTM**

Kegiatan RTM menghasilkan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang berisi daftar aksi perbaikan atas temuan AMI. RTL disepakati bersama sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022–2023. RTL ini menjadi komitmen bersama dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

##### **2. Aspek yang Perlu Ditingkatkan (Areas for Improvement)**

###### **a. Kelengkapan Data dan Dokumentasi**

Beberapa fakultas masih menghadapi kendala dalam menyediakan bukti dokumen pendukung, khususnya pada aspek penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan evaluasi tracer study. Ke depan, perlu penguatan sistem dokumentasi berbasis digital agar data dapat diakses secara real-time oleh auditor.

###### **b. Konsistensi Pelaksanaan Siklus PPEPP**

Implementasi PPEPP di beberapa unit belum berjalan utuh, terutama pada tahap pengendalian dan peningkatan. Diperlukan pendampingan rutin dan supervisi dari LPM agar seluruh unit menjalankan siklus secara menyeluruh.

c. Koordinasi Antarunit dan Mekanisme Monitoring

Pelaksanaan tindak lanjut hasil audit masih bersifat sektoral. Diperlukan mekanisme monitoring terpadu melalui dashboard mutu yang dapat digunakan untuk memantau progres pelaksanaan RTL oleh masing-masing unit kerja.

## **B. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

a. Kinerja Mutu Institusi

Secara umum, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya pada Tahun Akademik 2021–2022 berjalan **baik** dan menunjukkan arah peningkatan. Hasil AMI memperlihatkan ketercapaian kategori **sedang–tinggi** pada sebagian besar standar, menandakan fondasi mutu telah terbentuk meskipun belum sepenuhnya optimal.

b. Permasalahan Strategis yang Ditemukan

Berdasarkan hasil audit dan diskusi RTM, terdapat sejumlah isu strategis utama yang perlu segera ditangani, yaitu:

1. Ketidaksinkronan dokumen Renstra, VMTS, dan Renop antarunit;
2. Pelaksanaan PPEPP yang belum utuh dan terdokumentasi lengkap;
3. Rasio dosen S3 dan sertifikasi pendidik yang masih rendah;
4. Keterbatasan sarana laboratorium dan sistem informasi mutu;
5. Rendahnya angka publikasi dan PkM dosen; serta
6. Tracer study dan survei kepuasan stakeholder yang belum berkelanjutan.

c. Output RTM dan Komitmen Implementasi

RTM Tahun 2022 menghasilkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terstruktur dan realistis, dengan penanggung jawab (PIC), waktu pelaksanaan, serta indikator capaian yang jelas. Komitmen bersama antara pimpinan universitas dan unit kerja menjadi dasar utama keberhasilan pelaksanaan RTL di tahun berikutnya.

### **2. Saran Strategis**

a. Penguatan Implementasi RTL

RTL hasil RTM harus segera ditindaklanjuti oleh setiap fakultas dan lembaga. LPM perlu memastikan seluruh kegiatan tindak lanjut terdokumentasi dan terpantau secara berkala melalui laporan triwulanan.

**b. Peningkatan Kompetensi SDM dan Auditor Internal**

Perlu diselenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi auditor internal dan gugus kendali mutu fakultas untuk memperkuat kemampuan analisis mutu serta pemahaman terhadap standar nasional pendidikan tinggi.

**c. Integrasi Sistem Informasi Mutu**

Universitas perlu mengembangkan sistem e-SPMI terintegrasi agar data AMI, survei, dan evaluasi kinerja dapat diakses secara cepat, akurat, dan digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.

**d. Penguatan Budaya Mutu dan Akuntabilitas**

RTM harus menjadi wahana refleksi bersama dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Akuntabilitas hasil tindak lanjut perlu menjadi bagian dari sistem evaluasi kinerja pimpinan unit.

Mengetahui

Kepala LP3MPT,



**Dr. Hj. Rita Rahmaniati, M.Pd.**  
NIK. 12.0203.013

Palangka Raya, 4 November 2022

Yang membuat

Kabid. SPMI,



**Susi Novaryatiin, M.Si.**  
NIK. 14.06.01.015